



REKONSTRUKSI BARBIE SEBAGAI SIMBOL KECANTIKAN WANITA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)

Komunikasi Bidang Studi Public Relations

Disusun oleh :

Ajizzah Angelitta

UNIVERSITAS
44216120009

MERCU BUANA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2021



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Ajizzah Angelitta
NIM : 44216120009
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations
Judul : Rekonstruksi Barbie sebagai Simbol Kecantikan Wanita

Jakarta, 20 Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si)

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Ajizzah Angelitta
NIM : 44216120009
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations
Judul : Rekonstruksi Barbie sebagai Simbol Kecantikan Wanita

Jakarta, 20 Februari 2022

Ketua Sidang :



(Suryanings Hoyati, SE,
MM,M.Ikom)

Pengaji Ahli :



(Melly Ridaryanti, Ph.D.)

Pembimbing :



(Dr. Farid Hamid Umaria,
M.Si)



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : Rekonstruksi Barbie sebagai Simbol Kecantikan Wanita
Nama : Ajizzah Angelitta
NIM : 44216120009
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Jakarta, 20 Februari 2022

Disetujui dan diterima oleh,

Ketua Bidang Studi Public Relations

(Suryaning Hayati, SE, MM, M.Ikom)

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Dr. Elly Yulinawati, M.Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si)



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajizzah Angelitta
NIM : 44216120009
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :
Rekonstruksi Barbie sebagai Simbol Kecantikan Wanita

adalah murni hasil karya yang telah saya buat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Skripsi tersebut bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau penelitian yang sudah ada, baik yang dipublikasikan maupun tidak, kecuali ada beberapa bagian kutipan yang sumber informasinya telah saya cantumkan sebagaimana mestinya. Bila terbukti saya melakukan tindakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi yaitu pembatalan kelulusan saya sebagai sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dan melakukan kembali semua proses penyusunan skripsi dari awal.

Jakarta, 20 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



(Ajizzah Angelitta)

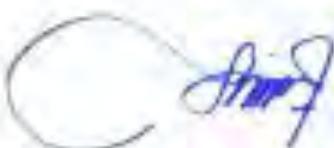
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Bidang Studi



(Dr. Farid Harnid Umorela, M.Si)



(Suryanings Hayati, SE, MM, M.Ikom)



*Mercu Buana University
Faculty of Communication Science
Field of Public Relations
Ajizzah Angelitta
44216120009*

*Reconstruction of Barbie as a Female Beauty Icon
Bibliography: V Chapter 80 pages, 18 books and 16 Internet Sources*

ABSTRACT

This research begins with the author's interest in the beauty standard based on the Barbie figure. Barbie was created by a company called Mattel and was first published in 1959 and attracted the market interest. This study aims to reconstruct what beauty means and how beauty can change from time to time.

This research includes six previous studies. The theoretical studies include Communication as a Meaningful Exchange of Symbols, History and Reconstruction of Barbie's Beauty, Semiotics and Roland Barthes Semiotics.

This study uses the Critical Paradigm. The research approach is qualitative with Semiotics research methods. The unit of analysis studied was the first Barbie doll which was released in 1959. This study used Data Collection Techniques with Documentation methods, such as journals, books, internet and previous research. The data analysis technique in this study refers to Roland Barthes' Semiotics.

The results of this study indicate that Barbie is a reconstruction of Western women's beauty that symbolizes Consumerism, Capitalism, Racism and Materialism. This racism is evidenced by the release of Barbie who was only white from 1959 to 2016. Barbie is also described as a glamorous woman with various kinds of knick-knacks and accessories, giving rise to the assumption that women are considered beautiful if they have good things, this leads to an excessive lifestyle or consumerism. With the pros and cons that Barbie doll reaps, Barbie is always innovating so that she always dominates the market.

Keywords: Reconstruction, Beauty, Barbie, Semiotics Roland Barthes



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Ajizzah Angelitta
44216120009

Rekonstruksi Barbie sebagai Ikon Kecantikan Wanita
Bibliografi: 5 Bab 80 Halaman, 18 Buku dan 16 Sumber Internet

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap standar kecantikan yang di dasari oleh figur Barbie. Barbie diciptakan oleh perusahaan bernama Mattel dan pertama kali dipublikasikan pada tahun 1959 dan menarik minat pasaran. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi apa makna kecantikan dan bagaimana kecantikan dapat berubah dari masa ke masa.

Penelitian ini meliputi enam penelitian terdahulu. Adapun kajian teoritisnya meliputi Komunikasi sebagai Pertukaran Simbol yang Bermakna, Sejarah dan Rekonstruksi Kecantikan Barbie, Semiotika serta Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan Paradigma Kritis. Adapun pendekatan penelitiannya adalah Kualitatif dengan metode penelitian Semiotika. Unit analisis yang diteliti adalah boneka Barbie pertama yang dikeluarkan pada tahun 1959. Penelitian ini menggunakan Teknik Pengumpulan Data dengan metode Dokumentasi, seperti jurnal, buku, internet dan penelitian terdahulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada Semiotika Roland Barthes.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Barbie adalah rekonstruksi kecantikan wanita Barat yang melambangkan Konsumerisme, Kapitalisme, Rasisme dan Materialisme. Rasisme ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Barbie yang hanya berkulit putih dari tahun 1959 hingga 2016. Barbie juga digambarkan sebagai wanita glamor dengan berbagai macam pernak Pernik dan aksesoris sehingga menimbulkan asumsi bahwa wanita dianggap cantik jika memiliki barang barang bagus, hal ini menimbulkan gaya hidup berlebihan atau konsumerisme. Dengan pro dan kontra yang dituai boneka Barbie, Barbie selalu berinovasi sehingga selalu mendominasi pasar.

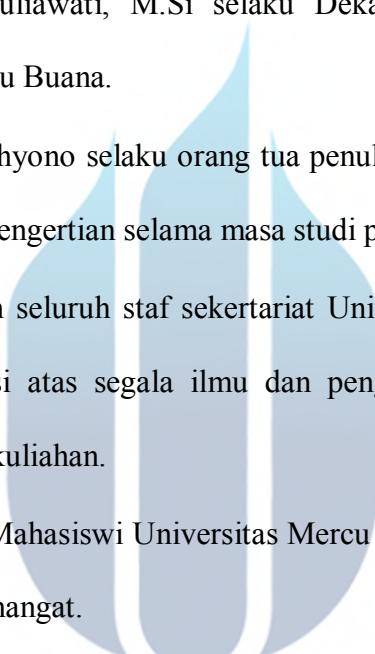
Kata kunci : Rekonstruksi, Cantik, Barbie, Semiotika Roland Barthes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas ridanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “Rekonstruksi Barbie sebagai Simbol Kecantikan Wanita”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Komunikasi Bidang Studi *Public Relations* di Universitas Mercu Buana.

Dalam prosesnya, penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan individu-individu hebat yang akan penulis jabarkan dibawah ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

- 1.** Bapak Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si selaku Dosen Pebimbing yang selalu meluangkan waktunya. Dalam prosesnya, beliau selalu memberikan masukan dan arahan kepada penulis dan tanpa beliau penelitian ini tidak akan menjadi seperti ini.
- 2.** Ibu Anindita, S.Pd, M.Ikom selaku Ketua Sidang saat Seminar Proposal Penulis. Terimakasih atas *review* serta masukan perbaikan untuk karya penulis.
- 3.** Ibu Suryaning Hayati, SE, MM, M.Ikom selaku Ketua Sidang saat Sidang Tugas Akhir penulis. Terimakasih atas *review* serta masukannya.

- 
- 4.** Ibu Melly Ridaryanthi, Ph.D. selaku Pengaji Ahli saat Sidang Tugas Akhir penulis. Terimakasih atas *review*, masukan serta apresiasi beliau terhadap karya penulis memicu penulis untuk menyelesaikan tugas ini dengan baik.
 - 5.** Ibu Dr. Elly Yuliawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
 - 6.** Bapak Teddy Cahyono selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta pengertian selama masa studi penulis.
 - 7.** Dosen-dosen dan seluruh staf sekretariat Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
 - 8.** Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Mercu Buana yang selalu memberikan masukan dan semangat.
 - 9.** Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis mohon maaf apabila masih terdapat kekeliruan, kesalahan, dan segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Kritik dan saran akan penulis apresiasi.

Jakarta, Februari 2022

Penulis

Ajizzah Angelitta

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Akhir	i
Lembar Tanda Lulus Sidang Tugas Akhir	ii
Lembar Pengesahan Tugas Akhir	iii
Lembar Pernyataan Mahasiswa	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kajian Teoritis	20
BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Paradigma Penelitian.....	38
3.2. Metode Penelitian	39
3.3 Unit Analisis.....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	45

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2. Hasil Penelitian	46
4.3. Pembahasan	67
BAB V.....	77
SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Simpulan	77
5.2. Saran	80
Daftar Pustaka	81



UNIVERSITAS
MERCU BUANA